

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PPKn untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama.” Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti termasuk kesimpulan umum dan kesimpulan khusus.

5.1.Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Secara umum penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PPKn mampu mengembangkan kecerdasan moral siswa. Penerapan pendekatan kontekstual yang dilaksanakan ini memberikan dampak positif bagi siswa, karena selain memahami materi siswa juga akan diberikan gambaran mengenai bukti nyata dari kehidupan nyata. Melalui penerapan pendekatan kontekstual dapat membantu siswa untuk mengembangkan beberapa kemampuan siswa yang salah satunya kemampuan berpikir kritis, karena siswa akan dihadapkan pada beberapa permasalahan sosial yang sering terjadi di lingkungannya hingga didapatkan pencegahan serta pemecahan masalah. Hal tersebut dapat terbukti bahwa pada setiap siklusnya siswa mengalami perkembangan, siswa juga menunjukkan respon yang positif selama pembelajaran dengan berpartisipasi secara aktif dan mampu mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini tidak sepenuhnya berjalan tanpa adanya hambatan, peneliti menemukan adanya hambatan selama penelitian berlangsung akan tetapi penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PPKn bisa menjadi alternatif untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa. Hal ini karena pada pelaksanaannya siswa akan diberikan beberapa gambaran nyata yang didalamnya terdapat pesan-pesan berupa nilai dan moral yang hidup di masyarakat.

5.1.2. Simpulan Khusus

Setelah peneliti menguraikan simpulan umum, adapun simpulan khusus yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PPKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa di kelas VIII D SMPN 2 Majalengka pada tindakan siklus 1, 2, dan 3 yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus serta melakukan diskusi dengan guru mitra mengenai perencanaan hingga pelaksanaan penelitian, merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan ajar seperti *power point*, menyiapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pada penerapan kontekstual dan langkah-langkah pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PPKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya terdiri dari pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, seperti pada hasil observasi aktivitas guru yaitu pada siklus pertama memperoleh kategori “Baik”, siklus kedua memperoleh kategori “Baik”, dan siklus ketiga memperoleh kategori “Sangat Baik”. Hasil observasi selanjutnya yaitu terhadap aktivitas siswa yang pada siklus pertama mendapatkan perolehan kategori “Cukup”, siklus kedua memperoleh kategori “Baik”, dan siklus ketiga memperoleh kategori “Sangat Baik”.
3. Hasil yang didapat melalui penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PPKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa menunjukkan bahwa siswa merasa termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, selain itu sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama pembelajaran menunjukan sikap yang positif serta mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan berkontribusi secara aktif. Perilaku lainnya yang ditunjukkan oleh siswa seperti sikap bertanggung jawab, saling menghormati dan disiplin pada saat mengikuti pembelajaran. Kondisi siswa pada setiap siklusnya menunjukkan perkembangan dan terlihat lebih fokus

pada saat penyampaian materi hingga mampu menanggapi pertanyaan guru dengan baik.

4. Hambatan yang muncul selama penelitian penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PPKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa di kelas VIII D SMPN 2 Majalengka yaitu sebagai berikut:
 - 1) Dorongan serta motivasi yang diberikan oleh peneliti masih kurang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran.
 - 2) Peneliti masih kesulitan mengkondisikan siswa yang tidak bisa fokus selama pembelajaran.
 - 3) Peneliti masih kesulitan dalam berkomunikasi dengan siswa.

Solusi yang dilakukan oleh peneliti terkait hambatan yang muncul pada saat pelaksanaan penelitian penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PPKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa yaitu:

- 1) Peneliti harus lebih menguasai kembali materi yang akan disampaikan agar dalam pemamparannya siswa mudah memahami isi serta makna yang ingin disampaikan.
- 2) Peneliti harus lebih berusaha kembali dalam merangkul setiap siswa serta memahami kondisinya agar siswa bisa berpartisipasi secara aktif.
- 3) Peneliti harus mengasah kembali kemampuan berkomunikasi dengan siswa agar siswa terdorong serta termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual telah direncanakan dengan baik serta persiapan alat dan media penunjang pembelajaran sudah lengkap dan memenuhi kebutuhan sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perencanaan yang telah dibuat dan disiapkan dengan baik ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir siswa

dalam memilih suatu tindak yang baik dan benar dengan mengandalkan emosional serta intelektual sebagai sumber dari imajinasi moral

2. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa akan dikaitkan dengan dengan materi kelas VIII Bab 6 tentang “Semangat dan Komitmen Kebangsaan untuk Memperkuat NKRI”. Pelaksaaan pembelajaran ini menunjukkan adanya perubahan sikap siswa selama pembelajaran yang dapat ditunjukkan melalui sikap disiplin, berpikir kritis, bertanggung jawab, bekerja sama dan saling menghargai perbedaan di dalam kelas. Pengembangan kecerdasan moral siswa dilakukan dengan beberapa alat dan media seperti penggunaan media audio visual yang akan memberikan stimulus serta memudahkan siswa dalam menangkap isi materi serta memahami pesan serta makna yang terkandung di dalamnya.
3. Hasil pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan adanya perkembangan kecerdasan moral siswa yang dapat ditunjukkan melalui aktivitas serta sikap siswa seperti memiliki rasa tanggung jawab untuk mengikuti pembelajaran serta fokus menyimak materi, mulai tumbuhnya rasa percaya diri hingga mampu mengemukakan pendapat, mampu berpikir kritis dalam pemecahan masalah, adanya sikap saling menghargai dalam kegiatan diskusi, dan bisa berkomunikasi dengan baik hingga bekerja sama dalam kegiatan diskusi.
4. Hambatan yang muncul pada saat pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual baik itu hambatan bagi peneliti, guru dan siswa dapat di atas dan diminimalisir pada setiap siklusnya. Solusi yang telah disusun ini dilakukan oleh peneliti, guru beserta siswa dalam mengatasi hambatan yang ada dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik lagi dan maksimal pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

5.3. Rekomendasi

Setelah menyampaikan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, selanjutnya peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yang bertujuan

sebagai bahan masukan untuk penggunaan pendekatan kontekstual ke depannya. Rekomendasi yang peneliti ajukan sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Siswa

1. Siswa diharapkan bisa meningkatkan kembali persiapan sebelum pembelajaran berlangsung.
2. Siswa diharapkan mampu untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan lebih aktif lagi dan lebih ditingkatkan kembali rasa percaya diri dalam berpendapat.
3. Sikap positif yang telah ditunjukkan siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, diharapkan mampu untuk diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya atau di luar lingkungan sekolah yang sesuai dengan nilai dan moral yang telah diajarkan sebelumnya di dalam kelas.

5.3.2. Bagi Guru

1. Guru harus lebih memperhatikan serta memahami kondisi siswa sehingga mengetahui apa saja kendala atau hambatan yang dimiliki, hal ini tentunya guna meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi
2. Pemberian motivasi oleh guru harus lebih ditingkatkan kembali agar siswa bisa terdorong dan lebih percaya diri dalam berpendapat.
3. Guru harus mampu memberikan isu atau topik terkini pada saat menjelaskan materi agar siswa mampu memahami yang serta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

5.3.3. Bagi Sekolah

1. Sekolah harus bisa meningkatkan ketersediaan fasilitas sara dan prasana sebagai penunjang pembelajaran guna kegiatan belajar mengejar dapat berjalan dengan maksimal.
2. Sekolah hendaknya memberikan saran atau motivasi kepada guru untuk lebih kreatif lagi dalam merencanakan pembelajaran, hal ini tentunya untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

3. Sekolah harus bisa memberikan alternatif dalam penanam serta pembentukan karakter siswa.

5.3.4. Bagi Program Studi PPKn

1. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan bisa memperbaiki sistem pembelajaran terutama dalam mempersiapkan mahasiswa serta mengembangkan kapabilitas mahasiswa sebagai calon guru PPKn.